

**PENERAPAN METODE BERMAIN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
GENTASARI TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Nur Indah Permatasari

NIM. 082331116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Nur Indah Permatasari
NIM : 082331116
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE BERMAIN DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL GENTASARI TAHUN
AJARAN 2012/2013

Menyatakan bahwa naskah skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Januari 2013
Saya yang menyatakan

Nur Indah Permatasari
NIM. 082331116

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Nur Indah Permatasari
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 17 Januari 2013

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara:

Nama : Nur Indah Permatasari

NIM : 082331116

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN METODE BERMAIN DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL GENTASARI TAHUN
AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd

NIP. 19681203 199403 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jenderal A. Yani No. 40 Telp 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

“PENERAPAN METODE BERMAIN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL GENTASARI
TAHUN AJARAN 2012/2013”

Yang disusun oleh saudari Nur Indah Permatasari NIM. 082331116 program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam ilmu tarbiyah oleh sidang dewan penguji skripsi:

Dewan Munaqosah:

Ketua sidang

Sekretaris sidang

NIP.

NIP.

Pembimbing

Drs.Muhammad Irsyad, M.Pd

NIP. 19681203 199403 1 003

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

Purwokerto,
Mengetahui/mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr.A. Luthfi Hamidi, M.Ag

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

*" Jadikan setiap tempat sebagai sekolah
dan jadikan setiap orang sebagai guru "*

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Dengan segala keutulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:
Bapak dan ibu yang selalu memberikan do'a dan dorongan disetiap langkahku, serta kakak-kakaku dan adiku tersayang, dan juga teman-temanku yang telah memberikan segalanya baik moril, spritual, maupun materiil kepada penulis sehingga proses belajar dan penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Penerapan Metode Bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penulis menyadari bahwa upaya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. A.Luthfi Hamidi, M.Ag; Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,

6. Ibu Sumiarti, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,
7. Drs. M. Isryad, M.Pd. Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, serta yang menjadi dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan saran, kritik dan masukan serta membimbing yang maksimal dalam penyusunan skripsi,
8. Segenap Dosen dan pegawai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,
9. Bu Badriyati BA, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Gentasari
10. Ibu Nurul dan Ibu Yuli Rodiyah Guru di TK Aisyiyah Gentasari
11. Para pendidik baik formal maupun non formal dari SD sampai perguruan tinggi (STAIN Purwokerto) beserta stafnya yang telah mengantarkan penulis menjadi orang yang berpengetahuan, terima kasih atas jasa-jasanya,
12. Buat teman-temanku seperjuangan Nero, Ijung, silma, novita, Anie yang setia menemani dan mensport saya dan buat semua teman seangkatan yang tak mungkin di sebut satu persatu terima kasih selama ini kalian telah memberiku semangat.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis, dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan apa-apa sebagai tanda ucapan terima kasih, hanya doa semoga amal baik mereka mendapat pahala yang setimpal. Amin. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan

saran pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Purwokerto, 17 Januari 2013

Penulis

Nur Indah Permatasari
NIM. 082331116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	15
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II METODE BERMAIN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Metode Bermain	19
1. Dasar Bermain	19
2. Pengertian Metode Bermain	20
3. Rancangan Kegiatan Bermain	25

	4. Manfaat metode Bermain	28
	5. Tujuan metode Bermain	31
	6. Kelemahan dan Keunggulan Metode Bermain	32
	7. Ciri- ciri dan karakteristik anak TK	33
	B. Pendidikan Agama Islam	36
	1. Pengertian Pendidikan Agama Islam di TK	36
	2. Tujuan Pendidikan Agama Islam di TK	38
	3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	40
BAB III	GAMBARAN TK AISYIAH B.A GENTASARI – KROYA – CILACAP	
	A. Sejarah Berdirinya	42
	B. Letak Geografis	43
	C. Struktur Organisasi	44
	D. Keadaan Guru dan Siswa	45
	E. Sarana dan Prasarana	46
	F. Visi, Misi dan Tujuan	48
	G. Pelaksanaan PAI di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	49
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA\	
	A. Penyajian Data	51
	B. Analisis Data	55
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat	60
BAB V	PENUTUP	

A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	69
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi
Gambar 2 Denah Ruang

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi
Tabel 2	Data Guru
Tabel 3	Data Siswa
Tabel 4	Ruangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan manusia merupakan suatu proses yang terjadi selama hidupnya, artinya secara fisik perkembangan dimulai sejak dalam kandungan terus berlangsung sampai meninggal dunia.

Oleh karena itu upaya pendidikan sejak awal dengan memperhatikan perkembangan fisik dan psikisnya mempunyai arti penting dalam pendidikan anak. Khususnya Pendidikan Agama Islam. Pendidikan harus menyesuaikan perkembangan dan kesehatan jasmani dari anak didiknya juga perkembangan mental bahasa dan tingkah laku (Sutari Imam Barnadib, 987:23).

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pada usia TK kecerdasan anak terkait pada alat inderanya. Artinya anak belum memahami hal yang maknai (abstrak) oleh karena itu, dalam Pendidikan Agama Islam ada anak yang belum dapat menggunakan kata-kata sepenuhnya, akan tetapi diperlukan contoh teladan, pembiasaan dan latihan yang terlaksana didalam keluarga. Sesuai dengan perkembangan anak yang terjadi secara

alamiah. Misalnya orang tua sedang shalat, berdoa dengan khusu' dan bergaul dengan sopan anak tersebut akan menirunya. Dari pemikiran tersebut menunjukkan bahwa sekolah dalam hal ini, TK hanya melanjutkan tentang apa yang sudah diberikan orang tuanya. Dalam memberikan seluk beluk Pendidikan Agama Islam ini tentunya perlu dipikirkan bagaimana cara yang tepat dalam metode-metode apa yang digunakan dalam perkembangan anak usia TK, sehingga anak mencapai kematangan yang sempurna dan sesuai dengan tujuan karena dengan perkembangan awal inilah yang akan melandasi perilaku anak pada perkembangan berikutnya.

Anak usia dini mempunyai sifat suka meniru dan orang tua merupakan lingkungan pertama yang di temui anak, maka ia cenderung meniru apa yang diperbuat oleh orang tuanya. Disini lah peran orang tua untuk memberi contoh yang baik bagi anak (Mansur, 2005:50).

Dunia anak adalah dunia bermain. Dengan bermain anak-anak belajar banyak hal tentang dunia dan semua aspek yang ada pada diri anak dapat berkembang melalui bermain. Bermain bagi anak juga bukan hanya kesenangan, tetapi juga kebutuhan, dimana lewat permainan-permainan itu mereka mengasah banyak potensi terpendam (Irawati Istiadi.2002:203).

Dunia anak adalah dunia bermain. Oleh karena itu aktivitas mereka sehari-hari lebih banyak mainnya ketimbang belajarnya. Tetapi sebenarnya bermain itulah mereka belajar. Sebagai pendidik boleh membiarkan mereka bermain, basah-basahan, main pasir, dan seterusnya. Akan tetapi, yang tetap pendidik perhatikan adalah jangan sampai pendidik terlena dengan dunia

permainan mereka. Artinya, bahwa jangan sampai ketika pendidik tahu bahwa dunia mereka dunia bermain kemudian pendidik membiarkan mereka lepas tanpa kontrol yang memadai.(Ahmad Susanto, 2011: 4)

Menurut David Berlyne (1960) menjelaskan permainan sebagai sesuatu yang mengasikan dan menyenangkan karena bermain itu memuaskan dorongan penjelajahan kita. Dorongan ini meliputi keingintahuan dan hasrat akan informasi tentang sesuatu yang baru atau yang tidak biasa. Bermain adalah suatu alat bagi anak-anak untuk menjelajahi dan mencari informasi baru secara aman.(John W.Shantrock, 2002:273)

Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Upaya-upaya pendidikan yang di berikan oleh pendidik hendaknya di lakukan dalam situasi yang menyenangkan, menggunakan strategi, metode, materi / bahan, media yang menarik serta mudah di ikuti oleh anak-anak. Melalui bermain anak di ajak bereksplorasi menemukan dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Dengan merancang pelajaran tertentu di lakukan sambil bermain, maka anak belajar sesuai tuntutan taraf perkembangannya, untuk itu bermain menjadi penting dan dapat dijadikan sebagai metode dalam pembelajaran.

Salah satu dunia anak adalah bermain, jadi orang tua / pendidik tidak boleh melarang anak bermain, sehingga anak menganggap bahwa bermain merupakan tindakan yang salah. Sebab, bermain sangat bermanfaat bagi perkembangan otak dan mental anak-anak.(Subhan Husain Albari, 2011:107)

Bermain ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberikan kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak (Sudono, 2001:1)

Dengan demikian, hampir semua kegiatannya adalah bermain,. Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitar mereka merupakan kegiatan yang menyenangkan. Arahkan pada permainan yang merangsang pertumbuhan otak dan fisiknya. Perhatikan dalam memilih mainan untuk anak-anak atau pun memilih permainan anak.

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang di gunakan sebagai berikut :

Standar Kompetensi : Nilai-nilai agama

Kompetensi Dasar : Anak mampu mengucapkan bacaan doa

Indikator : - Menghafal huruf hijaiyah

Misalnya dalam pembahasan “huruf hijaiyah” usaha pendidik untuk memudahkan anak didiknya biar bisa menerima materi tersebut, ketika mengajar pendidik harus mempunyai permainan yang bisa mengajak anak didik untuk bisa menikmati belajarnya dan tidak terlihat membosankan seperti yang di lakukan oleh ibu Nurul yaitu dengan menggunakan permainan *chard shot* yaitu meminta anak didik menjodohkan huruf hijaiyah tulisan arab dengan tulisan latin Indonesia. Kemudian untuk memberi semangat bagi yang benar pasangannya, ibu Nurul memandu untuk melakukan “Tepuk Anak Sholeh” bersama-sama (hasil wawancara dengan ibu Nurul guru kelas, 1 Mei 2012 pkl 16.00).

Proses pembelajaran yang baik dapat diberikan kepada anak didik adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan anak didik. Dengan demikian seorang pendidik harus bisa membawa anak didik melalui suatu metode pembelajaran yang benar untuk bisa berkembang sesuai dengan potensi mereka seutuhnya (Gunawan W. Adi 2003:6-7).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan anak, sangat diperlukan pemahaman yang mendasar mengenai perkembangan diri anak terutama yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan tanggal 14 Maret 2012 bahwa awal dalam proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di lakukan dengan cara bermain, cerita, menyanyi tetapi penulis memfokuskan kepada bermainnya saja, dan anak biasanya lebih tangkap dengan pelajaran yang diberikan oleh guru, karena usia seperti itu harus dibimbing dan diarahkan sebaik mungkin. Pendidikan Agama Islam disini ditekankan karena lingkungannya agama Islam semua. Berdasarkan wawancara awal di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari bahwa dalam proses pembelajaran terhadap siswa Taman Kanak-kanak harus diawali dengan sebuah permainan, karena permainan akan merangsang cara pola pikir mereka (Sumber hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Yati Kepala Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari).

Pendidikan agama merupakan kunci dari keberhasilan dari pendidikan secara keseluruhan, karena Pendidikan Agama menyangkut pada pembentukan

manusia seutuhnya, yaitu usaha sadar dan sistematis dalam membekali terhadap anak dengan pengetahuan agama. Sehingga dapat dihayati, diyakini yang selanjutnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan sesamanya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan anak, sangat diperlukan pemahaman yang mendasar mengenai perkembangan diri anak, terutama yang terjadi dalam proses perkembangannya. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui ada atau tidaknya kesulitan yang dialami oleh anak dalam proses belajarnya. Dengan pemahaman yang cukup mendalam atas proses tersebut, diharapkan kita sebagai pendidik mampu mengadakan eksplorasi, merencanakan dan mengimplementasikan sumber belajar dan alat permainan (Anggani Sudono, 2003:VII).

Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari adalah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama RI. Siswa-siswi di TK ini masih sangat perlu bimbingan guru dalam belajar, oleh karena itu peranan guru sangat besar, maka dalam hal ini perlu dimaksimalkan dan menarik minat dan kemampuan murid dalam melangsungkan belajar mengajar. Disini diperlukan metode dan penerapannya yang bisa menarik, menyenangkan dan tidak membosankan dalam belajar. Jadi untuk lebih mendalam penulis tertarik dan mencoba menulis skripsi dengan judul Penerapan Metode Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di desa Gentasari Kec. Kroya Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Penegasan istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengambil pengertian dari judul “Penerapan Metode Bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari Tahun Pelajaran 2012/2013”, Perlu penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Bermain dalam Pembelajaran Agama Islam

a. Penerapan

Penerapan yang dimaksud penulis adalah penggunaan metode bermain yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

b. Metode Bermain

Kata metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki. Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 740). Dengan demikian secara singkat metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak. Lewat permainan, anak akan mengalami rasa bahagia. Dengan perasaan suka cita itulah syaraf atau neuron di otak anak dengan cepat saling berkoneksi untuk membentuk satu memori baru. Itulah sebabnya anak-

anak dengan mudah mempelajari sesuatu melalui permainan (Imas Kurniasih 2012 : 20)

Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberikan kesenangan maupun pengembangan imajinasi pada anak (Sudono, Anggi. 2000: 1).

Jadi metode Bermain yang dimaksud dalam skripsi ini adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk belajar Pendidikan Agama Islam tercapai.

Dari paparan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan judul penerapan metode Bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Desa Gentasari adalah proses membelajarkan Pendidikan Agama Islam di bangku Sekolah TK melalui (cara) kegiatan Bermain.

c. Pembelajaran

Secara Istilah pembelajaran (*intruction*) yaitu sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar

dengan baik, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.(Abdul Majid, 2012:110)

Pembelajaran adalah proses yang di selenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap (Dimiyati, 2002 : 157).

Pembelajaran juga diartikan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar, Hamalik. 1995: 57).

d. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia yang melalui proses yang panjang dengan hasil yang tidak di ketahui dengan segera, berbeda dengan bentuk benda materi yang dapatdi lakukan sesuai dangan keinginan pembuatannya (Nur Urbiyati 1999: 7).

Pendidikan Agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan (Zakiyah Darajat, 2009: 89).

Menurut Zakiyah Daradjat mengartikan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Menurut Diari M. mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terus menerus oleh manusia dalam menyelaraskan kepribadiannya dengan keyakinan dan nilai-nilai yang beredar dan berlaku dalam masyarakat berikut kebudayaannya (M. Roqib, Nurfuadi, 2011: 28).

Jadi kesimpulan di atas bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan asuhan yang diarahkan kepada anak didiknya sebagai upaya agar terbentuknya kepribadian yang dijiwai oleh ajaran Islam sehingga dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim. Karena tujuan akhir dari proses Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya insan kamil / kepribadian yang muslim yaitu manusia yang melaraskan kebutuhan hidupnya.

2. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari adalah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama RI tingkat pra sekolah yang memiliki ciri kekhususan keislaman sebagai identitasnya yang bertujuan yang memberikan bakat kemampuan bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Jadi yang dimaksud dalam judul ini adalah suatu studi (Penelitian) yang menggambarkan fakta / proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tekstual maupun kontekstual (praktik) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari, melalui Metode Bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Metode Bermain dalam Pembelajaran PAI di TK Aisyiyah di Desa Gentasari, Kec. Kroya Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari dengan menggunakan metode bermain.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang penerapan metode bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari
- b. Untuk lebih meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari
- c. Menjadi sumbangan pemikiran bagi para pembaca, pendidik dan calon guru sekaligus sebagai masukan dan bahan pertimbangan dunia pendidikan Islam.

- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kita tentang metode bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dimana penulis meneliti langsung pada objeknya yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari.

2. Lokasi penelitian

Penulis memilih TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari sebagai penelitian dengan alasan sebagai berikut :

- a. Karena TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam paling sering menggunakan metode bermain.
- b. Belum pernah ada sebelumnya penelitian mengenai bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari.

3. Subyek dan obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi

pusat perhatian atau sasaran penelitian (Suharsimi, Arikunto. 2002:107). Oleh karena itu subjek dari penelitian ini adalah Guru.

Guru sebagai pengajar dan pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki informasi yang lebih riil mengenai penerapan metode bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Gentasari.

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Dalam dan menjalankan tugas dan fungsinya seorang guru secara professional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya (Roqib dan Nurfuadi, 2008:23).

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, Suharsimi. 2002:96). Karenanya dalam skripsi ini yang penulis jadikan sebagai objek adalah penerapan metode bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2000: 158).

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung tentang proses pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan permainan di TK Bustanul Athfal Gentasari.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam dan jumlah responnya sedikit atau kecil (Sugiono, 2008: 194)

Penulis menggunakan teknik wawancara yaitu untuk mencari data yang perlu adanya kejelasan dari informasi. Antara lain tentang keadaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari, penerapan metode bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penerapan metode bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya (Arikunto, Suharsimi. 2006:231).

Teknik ini digunakan sebagai perlengkapan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari, struktur organisasi dan pengelolaan serta dokumen lain yang relevan dengan pembahasan skripsi.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, proses analisis dilakukan pada saat pengumpulan data. Analisis pada data kualitatif dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan, bukan angka-angka statistik atau angka-angka lainnya.

Miles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sampai tuntas. Hal ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi, display data dan kesimpulan atau verifikasi (Sugiono: 2009)

a. Reduksi Data

Dengan melakukan reduksi data, berarti penulis melakukan kegiatan memilih dan meringkas data dari catatan-catatan data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Setelah data itu selesai diproses kemudian penulis melakukan penyajian data.

b. Penyajian Data

Penulis melakukan penyajian data-data yang telah dilakukan reduksi data sebelumnya ini ke dalam bentuk teks naratif. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar pula.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses yang terakhir adalah penulis akan melakukan penarikan kesimpulan dengan cara mendeskripsikan kesimpulan dalam bentuk bahasa verbal yang mudah dipahami.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengemukakan teori yang relevan dengan masalah yang teliti. Tinjauan pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel, skripsi, atau dalam bentuk buku, maka penulis akan memaparkan kajian yang ada.

Dari temuan yang sudah ada nantinya penulis akan jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam mengupas permasalahan tersebut sehingga akan muncul penemuan yang baru, adapun referensi yang memiliki kedekatan topik dengan penelitian ini antara lain:

Mayke S. Tedjasaputra dalam bukunya yang berjudul *Bermain, Mainan, Permainan* (2001 : 20) menjelaskan bahwa melalui bermain anak merasakan berbagai pengalaman emosi: senang, sedih, bergairah, kecewa, bangga, marah, dan sebagainya. Melalui bermain pula anak dapat memahami kaitan antara dirinya dengan lingkungan sosialnya, belajar bergaul, dan memahami aturan atau pun tata cara pergaulan.

Syamsu Yusuf L. N dalam bukunya *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (2002 :172) menjelaskan bahwa usia anak pra sekolah dapat di katakan sebagai masa bermain, karena setiap waktunya di isi dengan kegiatan bermain.

Abdul Nasih Ulwan (2007 :453) Dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Anak Dalam Islam* mengatakan bahawa jika permainan yang bersih, hiburan yang di peroleh, persiapan jasmani dan olah raga, termasuk keharusan bagi setiap muslim. Maka keharusan itu terutama ketika ia masih kecil. Hal ini karena :

1. Potensi anak untuk anak di waktu kecil lebih besar dari pada ketika dewasa.
2. Karena kebutuhan anak terhadap permainan dan hiburan di waktu kecil lebih banyak dan besar, di bandingkan ketika ia sudah dewasa.

Selain buku penulis juga menelaah beberapa hasil penelitian. Dianataranya:

Skripsi Napingah yang berjudul *Penerapan Metode BCM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Purwokerto*. Dalam skripsi ini saudara Napingah lebih umum dan lebih luas dalam penelitiannya karena meneliti tentang Metode Bermain, Cerita, Menyanyi. Sedangkan dalam skripsi ini, penulis lebih memfokuskan dalam metode bermain.

Skripsinya Solihin Salam yang berjudul *Metode Bermain peran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK AL-Irsyad AL-Islamiyah Purwokerto*. Dalam penelitian ini sama-sama menitik beratkan antara materi pelajaran dan metode.

Dalam penelitian ini ada persamaan dengan saudara Solihin Salam yaitu sama-sama membahas metode bermain yang di gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaanya adalah saudara solihin penelitiannya lebih spesifik yaitu tentang metode bermain peran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistematika sebagai berikut :

Bagian awal dari skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian utama dalam skripsi ini di uraikan dalam 5 bab :

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Metode bermain dan Pendidikan Agama Islam terdiri dari : Metode bermain yang meliputi: Dasar Bermain, Pengertian metode bermain, manfaat metode bermain, tujuan metode bermain, keunggulan dan kelemahan metode bermain, ciri-ciri dan karakteristik anak TK, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan bermain. Pendidikan Agama Islam yang meliputi :

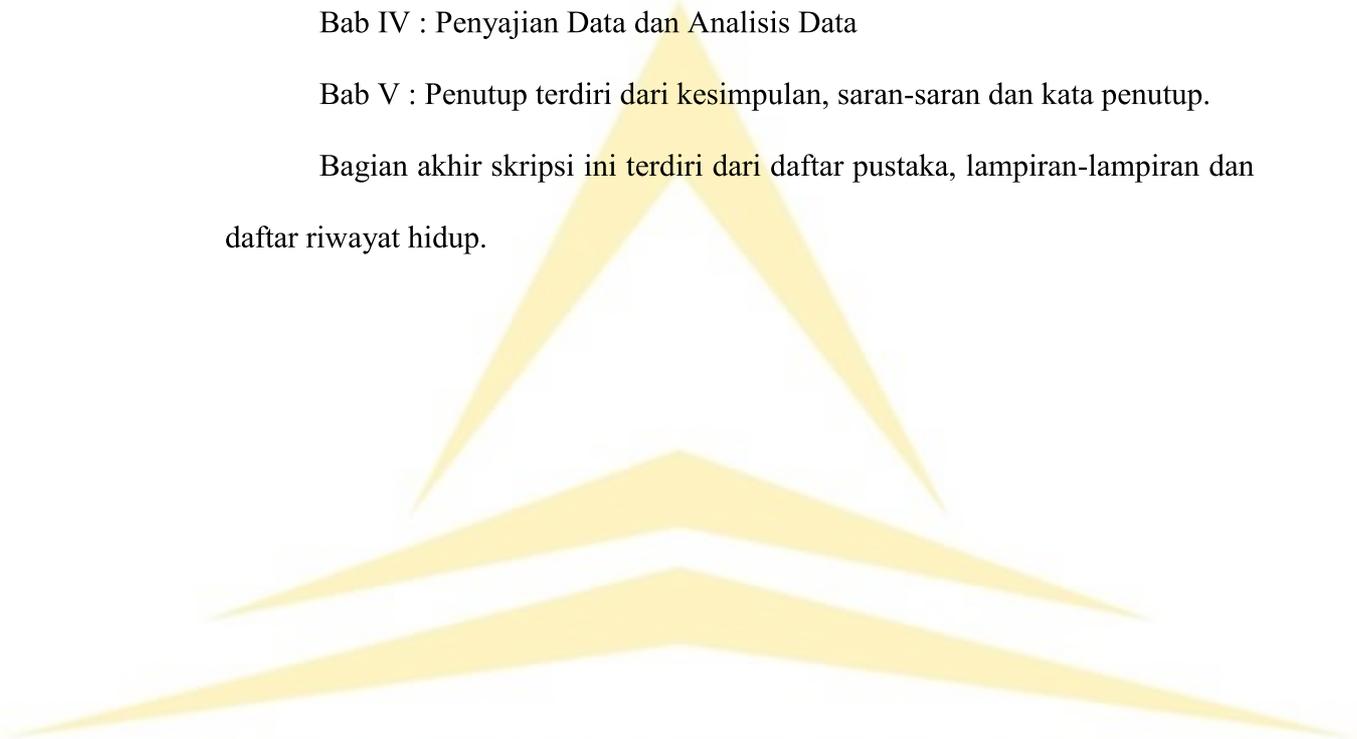
Pengertian Pendidikan Agama Islam di TK, tujuan Pendidikan Agama Islam di TK dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Bab III : Gambaran Umum TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari dari sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

Bab IV : Penyajian Data dan Analisis Data

Bab V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penerapan Metode Bermain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari, maka penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu penerapan metode bermain adalah salah satu metode yang sering digunakan dan tepat serta menyenangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena dalam metode yang tepat dan menyenangkan akan menghantarkan anak pada tujuan pembelajaran pendidikan agama islam yang baik. Secara umum hampir semua materi Pendidikan Agama Islam dapat diajarkan dengan menggunakan metode bermain. Namun demikian prinsip kehati-hatian tetap harus di terapkan agar penggunaan metode bermain tidak menimbulkan kesan mempermainkan agama.

Metode bermain anak menjadi lebih mudah dalam memahami pengetahuan akan konsep-konsep yang abstrak, kemampuan motorik dan bahasakan dengan baik. Tiga ranah tujuan pembelajaran baik ranah kognitif, ranah psikomotorik dan ranah afektif bisa tersentuh dengan baik. Khusus untuk ranah afektif akan lebih kuat pengaruhnya bagi anak. Karena sejalan dengan pengalaman yang di temukan selama mengikuti kegiatan bermain, anak juga akan belajar tentang nilai-nilai sosial. Anak akan terbina bekerjasama, menghargai orang lain, berdisplin, bersikap jujur, dermawan, berempati dan sebagainya. Namun demikian, metode bermain juga memiliki jumlah kelemahan yaitu

membutuhkan persiapan yang lebih lama, menyita waktu sehingga kadang kala substansi materi perajaran yang akan di sampaikan menjadi terabaikan dan pendidik dituntut memiliki kemampuan dalam mengatur situasi dan kondisi anak-anak dan akting yang memadai.

B. Saran

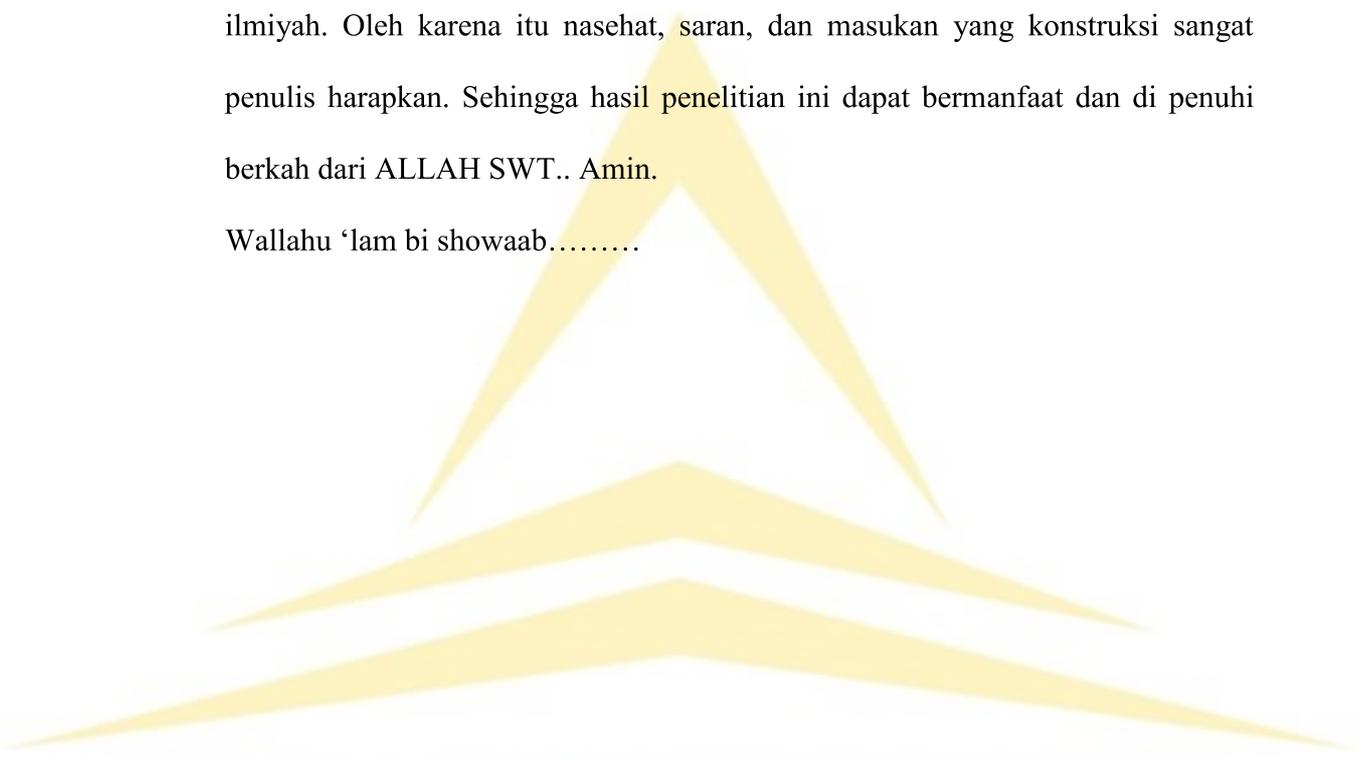
Setelah penulis mengadakan penelitian kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Sebaiknya para pendidik di dalam mengajarkan materi pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gentasari tidak terlalu kaku dan ketat, melainkan dengan kelembutan tapi tegas karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhan.
2. Hendaknya pendidik memahami lebih mendalam karakteristik anak dan tujuan pendidikan yang hendak di capai, sehingga dalam memilih metode bisa tepat dan tujuan yang diharapkan tercapai secara maksimal.
3. Hendaknya pendidik selalu meningkatkan kualitas SDM terutama ide kreatifnya dalam menciptakan suatu permainan baru yang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi anak
4. Sebaiknya pendidik memiliki kemampuan yang mendasar untuk memahami perkembangan anak terutama yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Hal ini di maksudkan agar kita mengetahui ada tidaknya kesulitan yang dialami oleh anak dalam proses belajar mengajar.

C. Kata Penutup

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna dan idealisasi sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu nasehat, saran, dan masukan yang konstruksi sangat penulis harapkan. Sehingga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan di penuhi berkah dari ALLAH SWT.. Amin.

Wallahu 'lam bi showaab.....



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan, 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Amani
- Abdul Majid, 2012. *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Adi. W. Gunawan, 2003, *Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ahmad Susanto, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Anggini sudono, 2000, *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Grafindo
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mujiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, 2012. *Format PAUD (Konsep, Karakteristik, & Implementasi PAUD)*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Imas kurniasih, 2012. *Permainan Interaktif (untuk meningkatkan kecerdasan Anak)*. Jakarta : Cakrawala
- Irawati Istiadi, 2002. *Istimewakan setiap anak*. Jakarta : Pustaka Inti
- John W.Santroek, 2002. *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga
- M. Athiyah Al Abrasyi, 1970, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, Terjemah Bustami A. Gani da Djohar Bahri dari Attarbiyatul Islamiyah
- Mansur,2005, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- S. Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mayke S.Tedjasaputra, 2001. *Bermain Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

- Moeslichatoen, 2004. *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nur Urbiyati, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Oemar Hamalik, 1995. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- M. Roqib, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, keluarga, dan masyarakat)*. Yogyakarta : LkiS Printing Cemerlang
- Roqib dan Nurfuadi, 2008. *Keprinadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Press
- Subhan Husain Albari, 2011. *Agar anak Rajin Shalat*. Yogyakarta : DIVA press
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutari Imam Barnadib, 1987, *Methodology Research*, Yogya: Yayasan Penerbit Fakultas Psikolog UGM Yogyakarta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tayar Yusuf, 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada
- Yuliani NuraniSujiono, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT indeks
- Zakiyah Darajat, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nur Indah Permatasari
2. Tempat/tanggal lahir : Cilacap, 09 September 1990
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Gentasari RT 10 / RW 03 Kecamatan Kroya
Kabupaten Cilacap
6. Nama orang tua : a. Bapak : Ismaun
b. Ibu : Nasriyah
7. Alamat orang tua : Desa Gentasari RT 10 / RW 03 Kecamatan Kroya
Kabupaten Cilacap
8. Riwayat pendidikan : TK Aisyiyah BA Gentasari lulus tahun 1997,
SD Muhammadiyah 1 Gentasari lulus tahun 2002,
Mts WI Kebarongan lulus tahun 2005,
MA WI Kebarongan lulus tahun 2008,
STAIN Purwokerto tahun 2008 – Lulus teori 2012.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 16 januari 2013
Penulis

Nur Indah Permatasari
NIM. 082331116